

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH  
(SAK EMKM)**

**(Studi Kasus Rumah Makan Talao Jaya Kota Pariaman)**

**Fathiah<sup>1</sup>, Risa Wahyuni EDT<sup>2</sup>, Gilang Muhammad Riski<sup>3</sup>**

**Universitas Sumatera Barat <sup>123</sup>**

[tiafathiah91@gmail.com](mailto:tiafathiah91@gmail.com)<sup>1)</sup> [risawahyuniedt@gmail.com](mailto:risawahyuniedt@gmail.com)

**Abstract**

*Financial reports are crucial information used for decision-making, both by management and external parties. However, many MSMEs do not yet understand and optimally implement the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Enterprises (SAK EMKM), resulting in less informative and accurate financial reports. Furthermore, many MSMEs have not yet prepared financial reports. This study aims to analyze the implementation of financial report preparation based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Enterprises (SAK EMKM). The research method used a qualitative approach, with a case study of the Talao Jaya Restaurant in Pariaman City. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. The results indicate that the Talao Jaya Restaurant still does not adhere to the principles of the SAK EMKM. Several obstacles faced include a lack of understanding of accounting, limited resources, and a lack of training. The implications of this research are the preparation of financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) for MSMEs, consisting of the income statement, statement of financial position, and notes to the financial statements for July 2024. Keywords: Accounting, Financial Statements, Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) for MSMEs, MSMEs*

*Keywords: Financial Statements; Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) for MSMEs; MSMEs*

**Abstrak**

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, baik bagi manajemen maupun pihak eksternal. Namun, banyak UMKM yang belum memahami dan menerapkan SAK EMKM secara optimal, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan kurang informatif dan akurat, bahkan masih banyak juga UMKM yang belum menyusun laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis penerapan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan studi kasus pada Rumah Makan Talao Jaya kota Pariaman. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Rumah Makan Talao Jaya masih belum sesuai dengan prinsip prinsip SAK EMKM. Beberapa kendala yang dihadapi termasuk minimnya pemahaman tentang akuntansi, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya pelatihan. Implikasi dari dilakukannya penelitian tersusunya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan pada bulan juli 2024.

Kata Kunci : Laporan Keuangan; SAK EMKM; UMKM

**PENDAHULUAN**

Perkembangan bisnis kuliner di Indonesia sangat pesat ditandai dengan beranekaragamnya bisnis kuliner yang dapat ditemukan di berbagai tempat, mulai dari warung, restoran, kafe dan berbagai jenis waralaba asing yang juga menggeluti bisnis kuliner. Bisnis kuliner merupakan salah satu bisnis yang memiliki prospek baik. Apalagi didukung oleh jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar yang lebih dari 250 juta jiwa. Industri kuliner terlihat tumbuh dengan kenaikan 7 - 8% pada tahun 2021 (Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuma Indonesia, 2021). Agar tumbuh dan berkembang usaha mikro kecil menengah membutuhkan modal yang cukup besar. Modal

merupakan aspek penting bagi perusahaan. Jika perusahaan mengalami kendala dalam hal keuangan maka perusahaan akan kesulitan untuk berkembang, tidak terkecuali UMKM (Suryani & Subardjo, n.d.)

Masih banyak UMKM yang tidak mampu menyusun laporan keuangan. Sebagian besar UMKM hanya melakukan pencatatan sebatas jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dicatat dalam format seadanya. Tidak tersedianya laporan keuangan merupakan salah satu faktor penghambat pertumbuhan dan perkembangan usaha.

Di Indonesia Perkembangan UMKM sangatlah pesat Sepanjang tahun 2023 jumlah UMKM yaitu 8,71 Juta unit usaha (kemenkop UKM). Sumatera barat merupakan salah satu provinsi dengan UMKM cukup banyak yaitu sekitar 296.574 unit usaha (Pemprov Sumbar). Hal ini mencerminkan perkembangan positif dalam sektor UMKM di Sumatera barat. Salah Satu daerah di Sumatera Barat Yang UMKMnya berkembang pesat adalah Kota Pariaman, jumlah UMKM kota pariaman per 31 Desember 2022 adalah 10.114 UMKM. Jumlah ini terus meningkat setiap tahunnya, dengan adanya peningkatan jumlah UMKM pemerintah berharap Kualitas UMKM juga semakin membaik (Genius Umar, 2022)

Salah satu UMKM yang ada dikota Pariaman yaitu Rumah Makan Talao Jaya (RM.Talao Jaya). Rumah makan Talao Jaya Berdiri pada tahun 2019 yang bergerak dalam bidang Kuliner, Beralamat di Jl.Syech Abdul Arief Pinggir Pantai Pauh Barat Kota Pariaman dan berada dikawasan Pariwisata Kota Pariaman. Rumah makan Talao Jaya menjual berbagai masakan khas Kota Pariaman seperti gulai kepala ikan kakap, gulai ikan , ikan goreng balado, gulai jengkol, sambalado hijau, anyang toge dan masih banyak lainnya.

Rumah Makan Talao Jaya belum memiliki laporan keuangan. Hal ini membuat pemilik kesulitan dalam mengajukan pinjaman Modal ke Bank untuk mengembangkan usahanya. Catatan Keuangan yang dibuat oleh Rumah Makan Talao Jaya dapat memberikan informasi mengenai uang masuk dan uang keluar. Selain itu pendapatan dan uang saku pemilik juga tidak dipisah, sehingga tidak jelas keuntungan atau kerugian yang diperoleh.

Agar tumbuh dan berkembang usaha mikro kecil dan menengah membutuhkan modal yang cukup besar. Maka dari itu UMKM memerlukan tambahandengan memperoleh pinjaman atau kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Pemerintah memfasilitasi UMKM terkait dana pinjaman bank dengan program Kredit Usaha Rakyat untuk usaha mikro kecil menengah. Namun penyaluran kredit terkendala karena pada umumnya UMKM tidak memiliki informasi atau laporan keuangan yang transparan dan terorganisir sehingga menyebabkan bank kesulitan dalam memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan usaha tersebut. Kondisi ini juga menyulitkan perbankan untuk meminimalkan resiko kredit yang disalurkan kepada UMKM (Khoiriyah, M., 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan Rumah Makan Talao Jaya serta penyesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah.

## **KAJIAN TEORI**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) akuntansi adalah ilmu yang mencatat, menganalisis dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis. Sementara laporan keuangan merupakan suatu penyaian tersruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu Entitas (SAK 2017). Laporan yang berisi informasi keuangan yang dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik digunakan untuk pengguna internal maupun eksternal. Dengan adanya laporan keuangan dapat membantu manajemen memahami situasi

keuangan perusahaan guna mendukung pengambilan keputusan keuangan. Agar hal tersebut bisa tercapai laporan keuangan haruslah disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi.

Pada Tahun 2016 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang menjadi acuan penyusunan laporan Keuangan UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, atau bahkan rumah tangga.

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kriteria usaha yang dapat dikatakan sebagai UMKM, diantaranya,

1. Usaha Mikro, memiliki aset bersih paling tinggi Rp. 50.000.000 (Lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000 (Tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil memiliki aset bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (Lima puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp. 500.000.000 (Lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (Tiga ratus juta rupiah) hingga Rp.2.500.000.000 (Dua setengah Milyar) paling banyak.
3. Usaha Kecil memiliki aset bersih lebih dari Rp.500.000.000 (Lima ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (Sepuluh Milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 (Dua setengah Milyar) hingga Rp.50.000.000.000 (Lima puluh Milyar) paling banyak.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana, yang digunakan sebagai pedoman bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Diharapkan, SAK EMKM ini akan meningkatkan pemahaman tentang laporan keuangan di kalangan UMKM dan diharapkan dapat membuka akses lebih luas terhadap pembiayaan. Sehingga pemilik UMKM akan lebih menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan untuk usahanya. (Dewi,2022)

Laporan Keuangan yang harus dibuat UMKM berdasarkan SAK EMKM diantaranya;

1. Laporan posisi keuangan  
Laporan posisi keuangan sebuah entitas mencakup akun kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan Ekuitas.
2. Laporan Laba Rugi  
Laporan laba rugi mencakup akun pendapatan, beban dan beban pajak.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan.  
Catatan atas laporan keuangan (CALK) memuat pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, Ikhtisar kebijakan Akuntansi serta informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan materi yang berguna untuk pengguna laporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis serta memberikan gambaran penyusunan laporan keuangan RM. Talao Jaya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah (SAK EMKM). Teknik pengumpulan data

dilakukan secara triangulasi. Data penelitian ini bersumber dari sumber data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi dan wawancara pada pemilik Rumah Makan Talao jaya Ibu Nurafita, serta Kasir Loly dan Alisyia. Wawancara dan Observasi langsung ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai cacatan atau pembukuan keuangan serta mengumpulkan informasi terkait Aset Liabilitas, Ekuitas, Pendapatan dan Beban yang mungkin tidak terdapat pada pembukuan Rumah makan Talao Jaya. Sedangkan data dari sumber sekunder berupa dokumentasi catatan-catatan keuangan RM. Talao Jaya yang diperoleh langsung dari pemilik. Proses penelitian berlangsung selama 2 bulan dari awal Juli hingga Akhir Agustus 2024.

Analisis data dilakukan dengan mereduksi data atau merangkum hal-hal pokok yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dan kemudian diolah oleh peneliti. Sedangkan data dokumentasi sebagai bukti terkait pendukung Informasi sebelumnya. Setelah proses reduksi selesai dilakukan penyajian data berupa tabel dan uraian singkat. Tahap terakhir dalam analisis data yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha dan Kasir serta observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti belum ada laporan keuangan yang dibuat pada Rumah makan Talao Jaya. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan pemilik maupun karyawan dalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga cacatan yang dibuat hanya berupa catatan uang keluar dan uang masuk saja, berdasarkan transaksi pembelian bahan baku dan penjualan yang dilakukan oleh Rumah Makan Talao Jaya.

Berikut ini disajikan rangkuman hasil wawancara dengan Pemilik dan Kasir Rumah Makan Talao Jaya di sajikan dalam tabel.

**Tabel. 1**

**Rangkuman Hasil Wawancara**

No	Pertanyaan	Jawaban Wawancara	
		Ya	Tidak
1	Apakah laporan keuangan disajikan berdasarkan SAK EMKM yang diotorisasi Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah?		✓
2	Apakah Usaha Rumah Makan Talao Jaya memiliki catatan keuangan?	✓	
3	Apakah Usaha Rumah Makan Talao Jaya menyajikan laporan keuangan secara lengkap?		✓
4	Apakah telah menyajikan pos-pos laporan keuangan secara konsisten?		✓
5	Apakah pengukuran Asset, Liabilitas, Penghasilan dan beban diukur		✓

	berdasarkan biaya historis dan nilai Wajar ?		
6	Apakah Usaha Rumah Makan Talao Jaya telah menyajikan Neraca?		✓
7	Apakah telah menyajikan pos-pos neraca telah secara konsisten?		✓
8	Apakah Usaha Rumah Makan Talao Jaya telah menyajikan Laporan Laba Rugi?		✓
9	Apakah telah menyajikan pos-pos Laporan Laba Rugi telah secara konsisten?		✓
10	Apakah Usaha Rumah Makan Talao Jaya menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan?		✓
11	Apakah CALK menyajikan informasi dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan?		✓
12	Apakah CALK menyajikan informasi tambahan yang tidak digunakan laporan keuangan?		✓

Dari rangkuman hasil wawancara tersebut dapat diketahui Rumah Makan Talao Jaya hanya melakukan pencatatan sederhana yang masih jauh dari Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM atau SAK EMKM. Informasi. Pemilik dan Kasir menyatakan bahwa tidak menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar, pemilik hanya melakukan pencatatan sebisanya dan yang dianggap penting bagi pemilik saja.

#### **Penyajian Laporan Keuangan Rumah Makan Talao Jaya Berdasarkan SAK EMKM.**

Berdasarkan Informasi dan data yang telah dirangkum oleh peneliti, dapat dilakukan penyusunan laporan keuangan untuk periode satu bulan, yaitu periode Juli 2024. Laporan keuangan disusun berdasar SAK EMKM, yang merupakan Standar untuk pelaporan keuangan UMKM. Berikut merupakan laporan keuangan Rumah Makan Talao Jaya yang disusun Peneliti berdasarkan data yang dikumpulkan selama proses penelitian Untuk Bulan Juli 2024.

**Tabel 2. Laporan Laba Rugi Rumah Makan Talao Jaya  
Perode 31 Juli 2024**

<b>AKUN</b>	<b>DEBIT</b>	<b>KREDIT</b>
Penjualan		Rp 125.922.000
Beban		
Beban Persediaan	Rp 91.855.000	
Beban Perlengkapan	Rp 6.081.000	
Beban Listrik	Rp 500.000	

Beban BBM	Rp 400.000	
Beban Sampah	Rp 200.000	
Gaji Karyawan	Rp 22.080.000	
<b>TOTAL BEBAN</b>		<b>Rp 121.116.000</b>
( LABA )RUGI		Rp 4.806.000

*Sumber : Diolah oleh peneliti*

**TABEL 3 LAPORAN POSISI KEUANGAN RUMAH MAKAN TALAO JAYA  
PERIODDE 31 JULI 2024**

<b>KETERANGAN</b>	
<b>ASET</b>	
Kas	Rp 24.045.000
Piutang dagang	Rp 2.872.000
Persediaan	Rp -
Perlengkapan	Rp -
Peralatan	Rp 50.000.000
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 77.917.000</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>	
<b>Liabilitas</b>	
Utang	Rp 48.480.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b>Rp 48.480.000</b>
<b>Ekuitas</b>	
Modal	Rp 23.631.000
Saldo Laba	Rp 4.806.000
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>Rp 77.917.000</b>

*Sumber : Diolah oleh peneliti*

### 3). Catatan Atas Laporan Keuangan

#### 1. UMUM

- Pendirian Rumah Makan Talao Jaya berdiri pada tahun 2019. Modal awal UMKM ini sebesar Rp 100.000.000 .
- Lokasi Perusahaan  
Rumah Makan Talao Jaya Beralamat di Jl.Syech AbdulArief, Pauh Barat , Pinggir Pantai Kota Pariaman Sumatera Barat.
- Karyawan Perusahaan  
Rumah Makan Talao Jaya hingga 31 Juli 2024 memiliki Karyawan yang berjumlah sepuluh orang.

#### 2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Persyaratan Kepatuhan Terhadap SAK EMKM  
Laporan keuangan Rumah Makan Talao Jaya telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

- b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis menggunakan asumsi dasar akrual basis, mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.
- c. Piutang Usaha  
Piutang Usaha disajikan sebesar jumlah tagihan disini pemilik Memiliki Persediaan
- d. Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung.
- e. Aset Tetap  
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan awal. Kemudian Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Aset tetap yang dimiliki berupa Bangunan dan mesin yang dimiliki entitas.
- f. Pajak penghasilan  
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
- g. Kas dan Setara Kas  
Kas dan setara kas mencakup kas yang tersedia pada UMKM.
- h. Kewajiban  
Kewajiban yang harus dibayarkan Rumah Makan Talao Jaya adalah Rp48.480.000.
- i. Beban  
Beban yang harus dibayarkan Rumah Makan Talao Jaya periode 31 Juli 2024 sebagai berikut :

Beban Gaji	Rp 22.080.000
Sampah	Rp 200.000
Listrik	Rp 500.000
Beban BBM	Rp 400.000

**Tabel.4**  
**Perbandingan Hasil analisis penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Sak EMKM Pada Rumah Makan talao Jaya**

Kategori	Berdasarkan SAK EMKM	Berdasarkan Rumah Makan Talao Jaya	Kesesuaian
Unsur-Unsur Laporan Keuangan	<p><b>Laporan posisi keuangan</b> Terdiri dari akun kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan Ekuitas.</p> <p><b>Laporan Laba Rugi</b> mencakup akun pendapatan, beban dan beban pajak.</p> <p><b>Catatan Atas Laporan Keuangan.</b></p>	<p>Rumah Makan Talao Jaya belum menyusun Laporan Posisi keuangan, Laporan Laba Rugi maupun catatan atas laporan keuangan. Pencatatan yang dialkuakn hanya sebatas catatan pengeluaran akibat pembelian bahan baku yang pembayaran gaji serta listrik. Dan catatan uang masuk</p>	Tidak Sesuai Dengan SAK EMKM

	pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, Ikhtisar kebijakan Akuntansi serta informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material.	akibat terjadinya penjumlahan.	
--	--	--------------------------------	--

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pencatatan yang dilakukan oleh pemilik Rumah Makan Talao Jaya masih sangat sederhana. Catatan yang dibuat hanya berupa catatan uang keluar dan uang keluar. Catatan keuangan Rumah Makan Talao Jaya belum dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan perusahaan
2. Belum ada laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar EMKM diakibatkan minimnya pengetahuan pemilik maupun karyawan terkait penyusunan Laporan Keuangan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada Rumah Makan Talao Jaya, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Laporan keuangan sebaiknya disusun secara berkala, misalnya setiap bulan atau kuartal, agar dapat memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis.
2. Pemilik bantuan Karyawan dapat menyusun Laporan keuangan sederhana menggunakan Aplikasi penyusunan laporan keuangan sederhana mudah digunakan, seperti Aplikasi Si APIK atau Buku Kas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsa, A., Ismail, M., Tanjung, F. S., & Syawal, M. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm). *Al-Dzahab*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.32939/dhb.v3i2.1461>
- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25-30.
- Dewi, Dwi Prasetya, E. A. 2022. Analisis Pengelolaan Keuangan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Toko Lazarus Batik. Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- Farina, K., & Opti, S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 95-102



- Ikatan Akuntan Indonesia (2008). SAK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Menengah) SAK EMKM. <https://doi.org/10.1021/nl2023405>
- Lailia, I. Z. N. (2021). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus CV. Mavesa Jaya Magelang).
- Mahartuti, I. P. L., Syarifuddin, S., & Mokodompit, M. P. (2020). "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada UMKM di Kabupaten Manokwari". *13*(2), 251-258.
- Nofrivul, N., Amran, E. F., & Firmanola, W. (2022). Does Tax Planning and Deferred Tax Expense Affect Earnings Management?. *Accounting Analysis Journal*, *11*(3), 176-185.
- Kurniawan, Yoga, Wibawa Tutut, dan Dewi Astuti. 2023. "Penerapan Akuntansi dalam Menjalankan Usaha pada UMKM Warmino dan Warung Makan Padang